

ANALISA KECELAKAAN SEPEDA MOTOR DI KOTA

SERANG – BANTEN

Tri Setyorini

INTISARI

Kecelakaan merupakan indikator utama keselamatan lalu lintas, maraknya pengemudi yang tidak tertib sering kali menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu kondisi lalu lintas pada kota Serang cukup padat dan masih banyak pengendara sepeda motor yang menyalahi aturan dengan menggunakan trotoar yang seharusnya diperuntukan untuk pengguna jalan kaki, menerobos lalu lintas dan belok sembarangan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik pengendara sepeda motor di Kota Serang, untuk mengetahui angka kecelakaan sepeda motor di Kota Serang, untuk mengetahui daerah rawan kecelakaan sepeda motor di kota Serang dan untuk mengetahui angka kerugian materi kecelakaan Sepeda Motor di kota Serang. Data kecelakaan yang diperoleh dari Polres Kota Serang diolah dengan analisa deskriptif, *EAN* dan *the gross output*.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik yang didapatkan nilai EAN pada setiap Kecamatan di Kota Serang pada tahun 2016-2018, yaitu segmen 1 sebesar 459, pada segmen 2 sebesar 1746, pada segmen 3 sebesar 999, pada segmen 4 sebesar 1140, pada segmen 5 sebesar 579 dan pada segmen 6 sebesar 858. hasil rekapitulasi data kerugian materi kecelakaan sepeda motor dengan menggunakan metode *the gross output (human capital)* pada setiap kecamatan di kota Serang pada tahun 2016 – 2018, yaitu pada segmen 1 sebesar Rp. 20.598.120.096, segmen 2 sebesar Rp. 66.499.981.345, segmen 3 sebesar 34.938.719.781, segmen 4 sebesar 45.857.153.619, segmen 5 sebesar 21.328.812.824 dan pada segmen 6 sebesar 32.137.441.216. Dari hasil perjumlahan tersebut didapatkan angka *the gross output (human capital)* pada tahun 2016 – 2018 sebesar Rp. 221.360.228.881.

Kata kunci: Kecelakaan, sepeda motor, *EAN (Equivalent Accident Number)*, *The Gross Output*

ANALYSIS OF MOTORCYCLE ACCIDENTS IN THE CITY OF SERANG

Tri Setyorini

ABSTRACT

Accidents are a leading indicator of traffic safety, the rise of unorganized drivers often causes traffic accidents. Therefore the traffic conditions in Serang city are quite dense and there are still many motorbike riders who violate the rules by using sidewalks that should be intended for users to walk, break through traffic and turn carelessly. This condition was also compounded by the lack of provision of traffic facilities and infrastructure in the city of Serang.

The purpose of this study was to determine the characteristics of motorbike riders in Serang City, to determine the number of motorcycle accidents in Serang City, to find out areas prone to motorcycle accidents in the city of Serang and to find out the loss figures for motorcycle accidents in the city of Serang. Accident data obtained from Serang City Police Station was processed with descriptive analysis, EAN and the gross output.

The results showed characteristics that obtained EAN values in each District in Serang City in 2016-2018, namely the first segment was 459, in segment 2 was 1746, in segment 3 was 999, in segment 4 was 1140, in segment 5 was 579 and in segment 6 of 858. the results of recapitulation of data on loss of motorcycle accident material using the gross output (human capital) method in each sub-district in the city of Serang in 2016 - 2018, i.e. in segment 1 of Rp. 20,598,120,096, segment 2 is Rp. 66,499,981,345, segment 3 amounted to 34,938,719,781, segment 4 was 45,857,153,619, segment 5 was 21,328,812,824 and in segment 6 was 32,137,441,216. From the results of the summation, the gross output (human capital) figures for 2016 - 2018 are Rp. 221,360,228,881.

Keywords: *Accidents, motorcycle, EAN (Equivalent Accident Number), The Gross Output*